

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan penelitian kualitatif. Suatu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada satu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan empiris, yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis keadaan saat ini, seperti fenomena, peristiwa aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi serta pemikiran masyarakat yang diamati.² Dengan menggunakan pendekatan empiris ini diharapkan dapat menggali data dan informasi semaksimal mungkin tentang larangan menikah sesama anak sulung menurut etnis Jawa di Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.

¹ Lexy J. Melong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi, cet. XXXII, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 6.

² Djunaidi Ghoni dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2017), hlm. 27.

B. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi pada penelitian ini adalah masyarakat etnis Jawa yang bertempat tinggal di Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin. Dipilih Kecamatan Banjarmasin Timur karena Kecamatan Banjarmasin Timur adalah salah satu Kecamatan yang tingkat perceraianya rendah dibandingkan dengan Kecamatan yang lain yang ada di Kota Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah masyarakat yang beretnis Jawa yang mengetahui tentang tradisi larangan menikah sesama anak sulung di Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.

Objek penelitian ini adalah tentang tradisi larangan menikah sesama anak sulung di Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.³ Data diperoleh langsung dari kehidupan masyarakat dengan cara wawancara langsung ke lapangan. Data didapat dari hasil wawancara dengan masyarakat etnis Jawa yang ada di Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin mengenai

³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 64.

larangan menikah sesama anak sulung. Adapun data yang diperoleh yaitu tentang:

- 1) Persepsi masyarakat etnis Jawa yang ada di Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin tentang larangan menikah sesama anak sulung.
- 2) Faktor penyebab dari persepsi masyarakat etnis Jawa di Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin mengenai pelaksanaan larangan menikah sesama anak sulung.

Adapun yang dimintai persepsi mengenai larangan menikah sesama anak sulung dengan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dalam definisi operasional yaitu:

- 1) Masyarakat etnis Jawa yang mengetahui tentang tradisi larangan menikah sesama anak sulung.
- 2) Masyarakat etnis Jawa yang pernah/sudah menikah sesama anak sulung.
- 3) Masyarakat etnis Jawa yang bertempat tinggal di Kelurahan Sungai Lulut, Benua Anyar, dan Kebun Bunga.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari informan, disebut juga sebagai subjek penelitian yaitu pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan keterangan dan tambahan informasi secara langsung yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Adapun sumber data pada penelitian ini ialah masyarakat etnis Jawa yang ada dari 9 Kelurahan di Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin, diambil 3 Kelurahan

yang memiliki tingkat pernikahan paling tinggi yaitu Kelurahan Sungai Lulut, Benua Anyar, dan Kebun Bunga yang tercatat di Kantor Urusan Agama Banjarmasin Timur.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*depth interview*) dengan para informan yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Setelah data terkumpul, penulis terlebih dahulu melakukan teknik pengolahan data dengan menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu penulis meneliti kembali terhadap data persepsi masyarakat etnis Jawa di Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin mengenai larangan menikah sesama anak sulung yang diperoleh sehingga kelengkapan dapat dilengkapi apabila ditemukan data yang belum lengkap.
- b. Deskripsi, yaitu memaparkan data persepsi masyarakat etnis Jawa mengenai larangan menikah sesama anak sulung yang telah diedit, diklasifikasikan dalam bentuk laporan deskriptif.

2. Analisis Data

Analisis data adalah yakni melakukan kajian atau telaahan terhadap hasil pengolahan data yang dibantu atau dengan menggunakan teori yang telah didapatkan sebelumnya (dalam kerangka teori/kepuustakaan).⁴ Teknik analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah secara deskriptif kualitatif yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisahkan menurut kategorinya untuk memperoleh kesimpulan.

⁴ Muhaimin, *Metodelogi Penelitian Hukum*, (Mataram: Mataram University Press, 2020), hlm. 104.